PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LABUHAN MALOKO' KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG

THE ROLE OF FISHERMEN'S WIVES IN INCREASING FAMILY INCOME IN LABUHAN MALOKO VILLAGE, SRESEH DISTRICT, SAMPANG REGENCY

I'anatut Tholibi
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
ianatut190701@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah reduksi data, model data atau penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Dari penelitian ini diperoleh bahwa peran istri nelayan ternyata mempengaruhi peningkatan pendapatan keluarga di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Dimana dampak dari istri nelayan yang ikut membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah bertambahnya pendapatan keluarga Maniseh sebanyak 83% (sangat baik), Nur Alfiya 58% (sangat baik), dan Nur Hayati 51%(sangat baik).

Kata-kata kunci : Peran Istri Nelayan, Pendapatan Keluarga

Abstract

This study aims to find out how the role of fishermen's wives in increasing family income in Labuhan Maloko Village, Sreseh District, Sampang Regency. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The data analysis carried out by the researcher in this thesis is data reduction, data modeling or data presentation, and finally drawing conclusions. From this study, it was obtained that the role of fishermen's wives actually influenced the increase in family income in Labuhan Maloko Village, Sreseh District, Sampang Regency. Where the impact of the fisherman's wife who helped her husband in increasing family income was the increase in the income of the Maniseh family by 83% (very good), Nur Alfiya by 58% (very good), and Nur Hayati by 51%(very good).
Keywords*: The Role of Fishermen's Wives, Family Income*

PENDAHULUAN

Rumah tangga nelayan banyak yang mengalami kemiskinan, hal ini disebabkan oleh pendapatan nelayan yang sangat tergantung pada hasil tangkapan ikan yang diperoleh dan kadang pola pembagian hasil tangkapan ikan bagi nelayan yang tidak memiliki kapal sehingga mereka bekerja dengan orang yang memiliki kapal atau perahu, bahkan ketika sudah melautpun (miang) tidak mendapatkan hasil tangkapan. Nelayan yang memiliki kapal disebut sebagai nelayan juragan atau juragan laut, sedangkan nelayan yang menyiapkan fasilitas atau keperluan untuk melaut atau miang seperti solar dan bahan-bahan makanan yang biasa disebut juragan darat (Haryati, 2014:1).

Jika keluarga nelaya hanya mengandalkan atau bergantung pada pendapatan suami atau hanya pada satu sumber saja yaitu pekerjaan suami sebagai nelayan, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, oleh karena itu keikutsertaan istri nelayan dalam mencari penghasilan tambahan sangat diperlukan. Akibat dari pendapatan nelayan yang tidak menentu salah satunya yang diakibatkan oleh perubahan iklim, maka istri nelayan didorong untuk mengambil peran dalam ekonomi rumah tangganya. Dimana istri nelayan dituntut untuk mencari tambahan pendapatan supaya dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangganya.

Peranan perempuan didalam keluarga terutama bagi keluarga yang masih hidup dengan kondisi kemiskinan seperti yang sering kita jumpai pada rumah tangga nelayan yang dimana pendapatannya tidak menentu, terdapat waktu tertentu bagi para nelayan tidak dapat melaut dikarenakan kondisi cuaca yang tidak memungkinkan. Dalam kondisi tersebut maka diperlukannya peran istri untuk membantu perekonomian keluarga dengan melakukan pekerjaan di luar rumah (publik).

Menurut Raodah (2013: 294), sebagian besar kegiatan perekonomian di wilayah pesisir melibatkan perempuan dengan sistem pembagian kerja, dimana istri membantu suaminya bekerja sebagai pengolah ikan asin, memproduksi terasi,aneka makanan olahan dari rumput laut dan ikan, serta bekerja sebagai buruh di industri pengolahan ikan.

Didalam rumah tangga nelayan sangat dibutuhkan peran istri bukan hanya berperan didalam pekerjaan rumah tangga akan tetapi juga berperan dalam pekerjaan di luar rumah tangga untuk mendapatkan pendapatan. Hal ini dapat dilihat secara langsung, bahwa tidak sedikit istri nelayan yang melakukan kegiatan di luar pekerjaan rumah tangga atau melakukan kegiatan dipublik. Apabila istri nelayan melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan, maka beban suami dalam mencari nafkah bisa terbantu oleh istri nelayan tersebut, dan hal ini dapat mempertahakna bahkan menguatkan rumah tangga mereka karena mereka dapat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan rumah tanganya.

Kebutuhan didalam rumah tangga selalu ada bahkan akan bertambah dan tidak mengenal musim. Setiap harinya didalam rumah tangga akan memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggotanya. Dan dari sinilah muncul permasalahan bagaimana peran istri dalam mengelola ekonomi rumah tangganya, baik ketika suami memiliki pendapatan dari hasil melaut maupun pada saat suami tidak memiliki pendapatan sama sekali karena suami tidak dapat melaut. Maka kuncinya terletak pada kemampuan istri nelayan dalam mengelola ekonomi rumah tangganya termasuk dalam memperoleh pendapatan lain yang bersumber dari upayanya atau usahanya sendiri melalui kegiatan atau pekerjaan produktif yang dapat menghasilkan uang atau melalui aset rumah tangga yang dimilikinya.

Sama halnya dengan peran para istri nelayan yang ada di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, mereka atau istri nelayan disana melakukan peran ganda untuk membantu perekonomian keluarganya, mereka melakukannya dengan cara menjual hasil tangkapan ikan secara langsung, mengolah hasil tangkapan menjadi ikan asin, mengolah ikan menjadi kerupuk kipas atau kerupuk kancing, dan membuka warung makan/ jajanan.

Di desa Labuhan Maloko'sendiri terdapat 481 penduduk dari 6.561penduduk yang bekerja sebagai nelayan (BPS Kabupaten Sampang 2021), bisa dikatakan masyarakat di Desa Labuhan Maloko'menggantungkan hidupnya mencari ikan dilaut. Waktu kerja nelayan 1 Minggu terdapat 5 hari efektif, pada hari Kamis dan Jum'at tidak bekerja. Didalam keluarga dimana ayahnya sebagai kepala keluarga yang bertugas untuk menghidupi keluarganya dengan mengandalkan hasil tangkapan dari laut, , akan tetapi terkadang jika hasil tangkapan ikan tidak mencukupi kebutuhan keluarganya istri nelayan memilih bekerja sampingan untuk membantu perekonominan keluarganya dan tidak hanya mengandalkan nafkah dari suaminya.

Peran istri selain sebagai ibu rumah tangga istri juga berperan untuk membantu mencari tambahan pendapatan dalam upayanya untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. Hal ini dilakukan

karena penghasilan suaminya sebagai pencari nafkah yang merupakan kepala keluaraganya kurang mencukupi kebutuhan keluarga dengan hanya bekerja sebagai nelayan, sehingga istrinya yang harus bekerja sampingan untuk mengangkat pendapatan keluarga supaya kebutuhan didalam rumah tangganya tercukupi.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, sebagian besar penduduknya bekerja menjadi nelayan dimana pendapatan nelayan yang ditentukan oleh hasil tangkap ikan dan perubahan cuaca atau iklim menyebabkan pendapatan yang tidak menentu sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

Oleh sebab itu alasan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana peran istri nelayan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga, dimana penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang mengingat bahwa banyaknya istri nelayan disana yang bekerja, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul *"Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang"*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran istri nelayan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang ?
2. Apa dampak dari Peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran istri nelayan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.
2. untuk mengetahui apa dampak dari Peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan pengembangan ilmu yang berhubungan dengan peran wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga.
   b. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan wawasan yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang akan melakukan studi penelitian mengenai peran istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.
2. **Manfaat Praktis**

   Sebagai bahan dan masukan dan saran bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia perekonomian baik lembaga atau perorangan, pihak-pihak yang dimaksud atau di teliti adalah :
   a. Bagi istri nelayan, yaitu dapat dijadikan panduan untuk pemecahan masalah mengenai peran istri nelayan dalam mengembangkan perekonomian keluarga sehingga menjadikan motivasi untuk lebih produktif.
   b. Bagi umum, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama di bangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun ke dunia yang sebenarnya.

KAJIAN PUSTAKA

Nelayan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2009 tentang perikanan, nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekrjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Nelayan diartikan sebagai orang yang menjalankan usaha penangkapan ikan atau orang yang ikut mengoperasikan peralatan tangkap dan orang yang mempunyai kapal, sedangkan orang yang melakukan pekerjaan membuat jaring, mengangkat alat-alat atau perlengkapan ke dalam kapal atau perahu tidak termasuk dalam kategori sebagai nelayan.

Istri Nelayan

Istri nelayan adalah istri dari seorang laki-laki yang menggantungkan nafkahnya dari hasil perikanan dan hasil laut. Selain bekerja di wilayah domestic (rumah tangga), istri juga turut terlibat dalam kegiatan mencari nafkah yakni melakukan berbagai aktifitas di bidang perikanan mulai dari pengumpulan kerang, pengolahan ikan, pedagang ikan eceran hingga menjadi pedagang perantara. Pekerjaan istri ini dilakukan untuk memperoleh penghasilan karena pendapatan suami dari hasil melaut tidak mencukupi.

Peran Istri Nelayan

Menurut Derman (2016),mengemukakan bahwa wanita Indonesia khususnya yang tinggal di pedesaan, peran ganda bukanlah merupakan suatu hal yang baru. Paran ganda telah diturunkan oleh orang tua mereka sejak meraka berusia muda. Keadaan ini terus mereka lakukan setelah mereka berrumahtangga. Mereka bekerja baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai bread winner di samping suaminya. Bagi perempuan dari golongan ini peran ganda seorang perempuan telah mereka terima sebagai kodrat perempuan. Karena tanpa bantuan mereka jelas suami tidak dapat menghidupi keluarganya. Kemiskinan yang melanda mereka menyebabkan istri dari golongan ini tidak dapat begitu saja menyerahkan kelangsungan hidup keluarga pada suami.

Ada beberapa motif perempuan bekerja antara lain yaitu untuk kebutuhan finansial, kebutuhan sosial-relasional dan kebutuhan aktualisasi diri. Wanita miskin di desa maupun di kota merupakan kelompok terbesar yang terus menerus mencari peluang kerja demi memenuhi kebutuhan dasar (wulansari, 2011). Kajian tentang istri dalam nafkah rumah tangga, utamanya dipedesaan seperti yang di lakukan oleh Azhari dalam Widodo (2012), menunjukkan bahwa perana istri dalam sistem nafkah rumah tangga cukup signifikan.

KERANGKA KONSEPTUAL

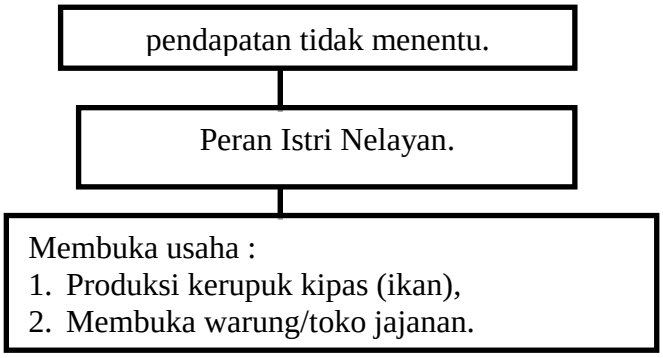

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Gaya penelitian kualitatif dianggap paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

Pemilihan Lokasi

Menurut Juliansyah Noor (2016:31), lokasi adalah tempat analisis berada, sedangkan penelitian ini memilih lokasi Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Subjek Penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teori intensity sampling yaitu pemilihan informan berdasarkan kasus yang hebat dan memiliki keunggulan bersaing yang berada di atas/bawah rata-rata. Misalnya: wanita nelayan yang berperan/tidak dalam pendapatan keluarga (Heryana, 2018). Peneliti memilih 3 informan untuk menjadi informan dari penelitian ini. 3 informan tersebut adalah wanita nelayan yang memang memiliki usaha ataupun bekerja untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Penjajakan Awal

Penelitian ini pada dasarnya karena banyak warga nelayan ketika mengalami musim peceklik atau cuaca buruk tidak bisa melaut sehingga perekonomian keluarganya kurang mencukupi. Oleh karena itu peran wanitalah yang membantu pendapatan keluarga dengan bekerja ataupun berjualan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Adapun waktu penelitian ini ialah dari bulan Maret-April pada tahun 2022.

Sumber Data Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti (Moleong, 2014). Sedangkan data primer pada penelitian ini bersumber dari wanita nelayan yang berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui wawancara dan oservasi secara langsung.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian ataupun sumber-sumber tertulis yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berupa buku, jurnal, ataupun dokumen (Moleong, 2014). Sumber data pada penelitian ini adalah wanita nelayan di Desa Labuhan Maloko' yang mempunyai peran selain sebagai ibu rumah tangga tetapi juga berperan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu data yang harus didapatkan oleh peneliti adalah data yang mendalam, jelas dan spesifik. Dan pada penelitian kali ini, peneliti menggukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian.

Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2017). Observasi dapat membantu peneliti untuk mengetahui kejadian pada keadaan sebenarnya.

Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu bentuk Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok (Sudaryono, 2017). Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara informan, dimana pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada peneliti (Moleong, 2014).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan peneliti (Moleong, 2014).

Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagi teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

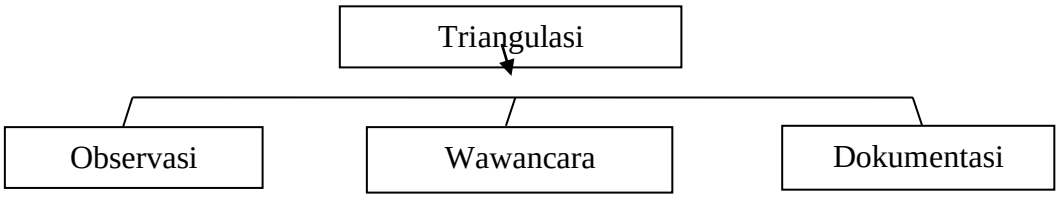

Gambar 3.1 Triangulasi

Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang didapatkan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan selama di lapangan dibagi menjadi 3 yaitu:

Reduksi Data

Saat meneliti, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Menggolongkan data yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Menggolongkan data penting sehingga memberikan gambaran yang akurat dari hasil penelitian. Peneliti mereduksi data sesuai dengan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan di analisis.

Penyajian Data

Penyajian akan dilakukan setelah reduksi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk bagan, maupun uraian sehingga mengahasilkan gambaran yang jelas sehingga peneliti mampu mendapatkan data.

Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Peneliti melakukan kesimpulan dengan cara mencari makna setiap ganjalan atau presentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam bentuk kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dapat diperoleh dalam bentuk deskripsi, atau dijelaskan dalam objek tertentu. Mengambil data yeng telah diperoleh dan membuat suatu teori baru yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Hasil observasi pada penelitian kualitatif ini bebentuk narasi atau hal-hal yang dilakukan oleh subjek dalam kondisi yang alami. Pada saat peneliti turun ke lapangan untuk melakukan observasi, peneliti menemukan banyak istri nelayan yang turut andil dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara

bekerja seperti mngelolah hasil tangkap ikan menjadi kerupuk, ikan asin, maupun dijual langsung, dan membuka toko makanan atau jajanan.

Hasil Wawancara

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil waancara peneliti terhadap narasumber. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab kemudian dapat dikontruksikan kedalam suatu topik. Wawancara dilakukan terhadap tiga narasumber yang sudah terpilih untuk diwawancarai dengan memberikan pertanyaan dan jawaban yang spesifik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang istri nelayan yang turut andil dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mengolah hasil tangkap ikan atau membuka usaha toko makanan atau jajanan.

Tabel 4.1 Profil Responden

NO	Nama	Alamat	Jumlah Anggota Keluarga	Pekerjaan Sampingan
1	Maniseh	Labuhan Maloko'	3 orang	Jual jajanan
2	Nur Alfiya	Labuhan Maloko'	4 orang	Pejual kerupuk kipas
3	Nur Hayati	Labuhan Maloko'	5 orang	Penjual kerupuk kipas

Dikelola oleh peneliti tahun 2022

Berikut data hasil wawancara daengan responden.

Pendapatan nelayan ditentukan oleh hasil tangkap, banyaknya hasil tangkapan nelayan dapat memengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima. Menurut Shifa N. (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan diantaranya factor social ekonomi seperti modal, hasil tangkapan, stok ikan, pengalaman melaut, dan harga bahan bakar. Sedangkan untuk factor cuaca yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan secara signifikan adalah curah hujan.

Dengan penghasilan nelayan yang tidak menentu akan berdampak kepada setiap anggota keluarga. Dimana setiap harinya kebutuhan masing-masing anggota keluarga tidak menentu seperti kebutuhan pokok untuk makan, keperluan sekolah anak, dan lainnya. Karena perubahan cuaca atau iklim dan juga adanya bulan tidak melaut menyebabkan pendapatan nelayan sebagi suami tidak menentu atau bahkan nelayan tidak mempunyai pendapatan sehingga terkadang nelayan tidak memenuhi kebutuhan kebutuhan keluarganya.

Seorang istri juga memiliki tanggung jawab atau kewajiban untuk membantu atau mengurus suami dan anggota keluarganya yang lain, salah satunya dengan membantu menyiapkan keperluan suami sebelum berangkat bekerja atau melaut dan juga menyiapkan makanan untuk suami dan anggota keluarga yang lain. Menurut Puji Lestari (2011) istri dalam rumah tangga selain berperan penting dalam proses pembentukan karakter dan mental anak, istri juga berperan dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang istri bagi suaminya. Seperti menyiapkan dan melayani keperluan suami sebelum berangkat kerja.

Di Desa Labuhan Maloko' sendiri istri nelayan dalam memebantu pendapatan keluarga memanfaatkan hasil tangkap ikan suami yang kemudian diolah menjadi kerupuk yang terbuat dari ikan (kerupuk kipas), dan ada juga yang membuka toko jajanan atau makanan ringan. Adanya perempuan bekerja tentu saja akan dapat mengangkat kesejahteraan keluarga, karena mendapat tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tersebut menunjukkan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan sebagi pencari tambahan pendapatan bisa berjalan dengan baik karena partisipasi kaum perempuan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga (Dreman, 2017).

Dalam menjalankan usaha tersebut seorang istri harus pandai dalam membagi waktu untuk mengurus rumah, mengurus keperluan setiap anggota keluarga, dan juga kewajibannya yang lain. Seperti waktu untuk menjalankan usaha dalam sehari-hari istri nelayan di Desa Labuhan Maloko' membuka toko

jajanan setiap harinya dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore, dan untuk istri nelayan yang menjual kerupuk ikan (kerupuk kipas) tidak menentu karena mereka menjualnya dirumah sendiri jadi setiap pembeli bisa langsung datang kerumahnya.

Dengan istri bekerja dapat mengangkat kesejahteraan keluarga sebab dari penghasilan istri keluarga mendapatkan tambahan penghasilan . Hal ini menunjukkan adanya peran isri sebagi ibu rumah tangga dan juga sebagai pencari pendapatan dapat berjalan dengan baik sebab partisipasi istri dalam membantu meningkatkan kesejahteraan kjeluarganya (Derman;2017).

Derina dan Lilik (2013) menyatakan salah satu upaya atau usaha yang dilakukan istri nelayan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga adalah dengan berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa istri nelayan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan kelurga untuk memenuhi kebutuhan keluarga ketika suami tidak bekerja pada saat musim paceklik.

Seperti upaya yang dilakukan istri di Desa Labuhan Maloko'untuk membantu ekonomi keluarga dapat terlihat dari usahanya yang dengan memanfaatkan keahliannya dengan membuka toko dan juga kreatif dalam memanfaatkan hasil tangkap ikan yang diperoleh oleh suaminya yang kemudian dijadikan kerupuk ikan dan di jual sehingga dengan begitu istri juga memperoleh penghasilan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.

Kontribusi istri nelayan Di Desa Labuhan Maloko'

Rumus menghitung pendapatan rumah tangga sebagi berikut (Soekartawi, 2003) :

$$\mathbf{It = Im + If + Io}$$

Keterangan :

It = Pendapatan Rumah Tangga (Rp)
Im = Pendapatan Suami (Rp)
If = Pendapatan Istri (Rp)
Io = Pendapatan dari sumber lain (Rp)

Sedangkan rumus untuk menghitung kontribusi istri nelayan dalam meningkatakan pendapatan keluarga sebagi berikut (Singarimbun dan Effendi, 2006):

$$\mathbf{K = \frac{If}{It} \times 100\%}$$

Keterangan :

K = Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan (%)
If = Pendapatan Istri Nelayan (Rp)
It = Pendapatan Keseluruhan Rumah Tangga Nelayan(Rp)

Kontribusi merupakan peran istri nelayan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. Adapun unutk mengetahui kontribusi istri nelayan di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang di hitung dari total pendapatan keluarga dapat dilihat sebagai berikut :

1) Maniseh Penjual Jajanan atau makanan ringan

Pendapatan Suami sebesar 100.000/hari
Pendapatan Istri sebesar 500.000/hari
Jumlah Pendapatan Keluarga sebesar 600.000/hari

$$K = \frac{500.000}{600.000} \times 100\% = 83\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dimana kontribusi Maniseh sebesar 83% dapat dikatan sangat baik dan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

2) Nur Alfiya Penjual Kerupuk Kipas

Pendapatan Suami sebesar 100.000/hari
Pendapatan Istri sebesar 140.000/hari
Jumlah Pendapatan Keluarga sebesar 240.000/hari

$$K = \frac{140.000}{240.000} \times 100\% = 58\%$$

Kontribusi Nur Alfiya sebesar 58% dapat dikatan sangat baik dan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

3) Nur Hayati Penjual Kerupuk Kipas

Pendapatan Suami sebesar 100.000/hari
Pendapatan Istri sebesar 140.000/hari
Jumlah Pendapatan Keluarga sebesar 240.000/hari

$$K = \frac{105.000}{205.000} \times 100\% = 51\%$$

Kontribusi Nur Hayati sebesar 51% dapat dikatan sangat baik dan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ini peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dengan narasumber dan juga hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka kesimpulannya adalah istri nelayan di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang memiliki Peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dimana dampak dari istri nelayan yang bekerja dengan membuka toko jajanan atau menjual kerupuk ikan (kerupuk kipas) adalah dengan bertambahnya pendapatan keluarga Maniseh sebanyak 83% (sangat baik), Nur Alfiya 58% (sangat baik), dan Nur Hayati %1%(sangat baik).

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya selain itu diharapkan juga pada penelitian selanjutnya akan terdapat metode lainnya sehingga dapat digunakan untuk menganalisis dari aspek yang berbeda.

Pembaca diharapkan dapat mengetahui adanya penelitian ini kedepannya, sehingga nantinya penerapannya dapat digunakan pada materi yang berbeda seingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahan untuk semua, dan saran untuk istri nelayan di Desa Labuhan Maloko' Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang semoga dapat didirikan koperasi supaya istri nelayan bisa bekerja di koperasi tersebut dan istri nelayan dapat membantu perekonomian keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

Artaman, Dewa Made Aris. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar. Tesis*. Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar.

Derman, 2016. *Peran Wanita Nelayan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Nelayan Di Kelurahan Bungkutoko Kabupaten Abeli Kota Kendari*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kota Kendari.

Hariyati, Y Titik. 2014. *Melampui "Kasur-Sumur-Dapur" Studi Tentang Peran Istri Nelayan Dalam Rumah Tangga Di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Jawa Tengah*. Disertasi Universitas Kristen Satya Wacana.

Heryana, A. 2018. *Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul 25

Indonesia. Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016.* Jakarta: Kementrian Kesehatan RI 2017.

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan*. Lembar Negara RI Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran RI Nomor 1. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Lembar Negara RI Tahun 2003 Nomor 13, Tambahan Lembaran RI Nomor 39. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan*. Lembar Negara RI Tahun 2009 Nomor 45, Tambahan Lembaran RI Nomor 5073. Sekretariat Negara. Jakarta.

Kartikahadi, Hans dkk. 2012. *Akutansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.

Kharisun, Muhammad. (2014). *Karakteristik dan peran istri nelayan dalam pendapatan keluarga nelayan di kota Pekalongan.* Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.

Noor, Juliansyah, 2016. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media. Group. Panjika 2000. Alfabeta.

Moleong, Lexy, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Martha, E., & Kresno, S. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rajawali Press.

Maryanti dan Rosmini. 2007. *Keluarga Bercerai dan Intensitas Interaksi Anak Terhadap Orang Tuanya*. USU: Jurnal Harmoni Sosial Volume I, No.

Prantiasih, Arbiyah, *Reposisi Peran dan Fungsi Perempuan,* Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 27, No. 1, Februari 2014.

Puji Lestari. 2011. *Peran dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwanto, Hendra (2020). *Peran istri nelayan dalam meningkatkan ekonommi keluarga di Kelurahan Karangsari Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Rachmasari (2020). *Peran wanita nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga nelayan di wilayah pesisir Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.* Program Strata Satu Pada Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Pancasakti Tegal.

Raodah. 2013. "*Peran Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*". Jurnal "Al-Qalam", Volume 19 Nomor 2, halaman 293-304.

Republik Indonesia, *Instruksi Presiden No. 1 tahun 1991 tentang kompilasi Hukum Islam tahun 1991-1993.*

Rihda,Akram. 2014. *Pintar Mengelola Keuangan Keluarga Sakinah: Mudah dan Sesuai Kaidah Islam.* Solo:Tayyiba.

Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.